LAPORAN PRAKTIK PENYERANGAN SISTEM JARINGAN

*Kelompok 3 :

1. Kezia Gracia Christy/04
2. Kholima Tussodiya /05
3. Maharani Silvia Anggraini/08
4. Maslikhatus Syifa H/10
5. Nabilla Putri Anggraini/20 (Ketua)
6. Natasya Puspitasari/23

Install DEBIAN 10

- Buka software VirtualBox, kemudian klik **"New"**
- Maka tampilannya akan seperti dibawah ini. Selanjutnya masukkanmasukkan **"Nama : Debian 10"**, **"Type = Linux"**, dan **"Version : Debian(64-bit) atau Debian(32-bit)"**
- Kemudian atur **"Memory size"**. Disini masukan saja defaultnya yaitu 1GB atau 1024MB

- Kemudian selanjutnya pilih **"Create a virtual hard disk now"**.

- Kemudian pada **"Hard disk file type"**, pilih **"VDI (Virtual Disk Image)**

- Pada **"Storage on physical hard disk**" pilih **"Dynamically allocated".**

- Kemudian pilih ukuran hard disk nya. Disini saya memilih ukuran hard disk nya 20GB. Jika anda ingin menambahnya tidak apa-apa dan untuk minimal ukuran hard disk yaitu 8GB.

- Dan jika sudah maka tampilannya akan seperti di bawah ini. Dan kemudian klik **"Setting".**

- Maka tampilannya akan seperti dibawah ini. Kemudian klik pada **"Storage"** kemudian klik pada **"Empty"** kemudian klik icon yang bergambar CD dan pilih file iso debiannya.

- Maka pada bagian **"Empty"** akan berubah menjadi file iso Debian.

- Kemudian kita setting network nya dengan cara klik pada bagian **"Network"** kemudian setting networknya seperti gambar dibawah ini. Jika sudah klik OK.

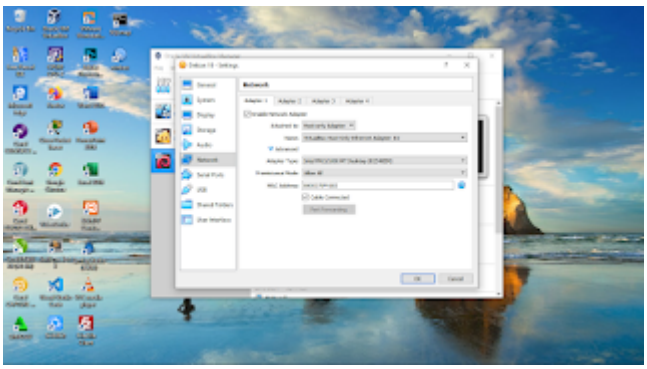

-. Kembali ke halaman awal virtualBox dan klik **"Start".**

- Setelah itu kita masuk ke proses instalasi Debian. Disini pilih saja **"Install"** karena saya akan menginstal Debian dengan mode CLI (Command Line Interface).

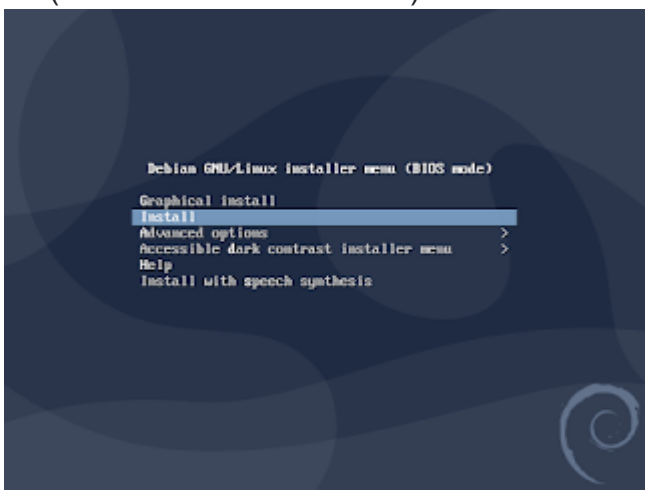

- Disini kita disuruh untuk memilih bahasa yang akan digunakan. Bebas kalian pilih yang mana, tapi saya memilih untuk memakai bahasa inggris jadi pilihyang **"English"**

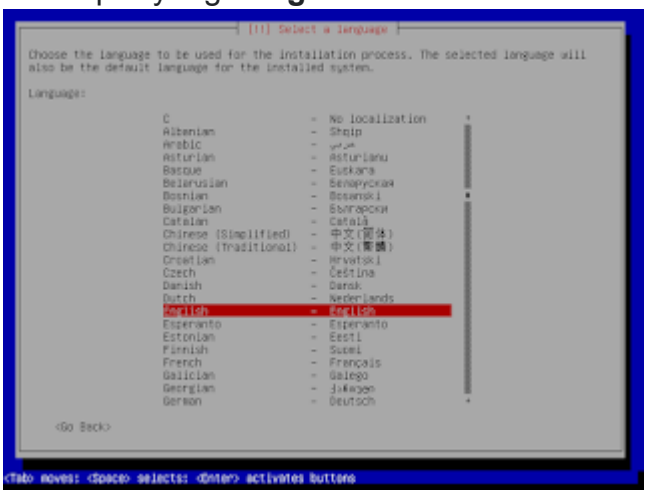

- Kemudian disuruh untuk memilih lokasi kita, isi sesuai lokasi kalian, karena disini saya orang indonesia saya memilih indonesia. Caranya klik pada bagian **"Other"** kemudian pilih **"Asia"** dan selanjutnya pilih **"Indonesia"**

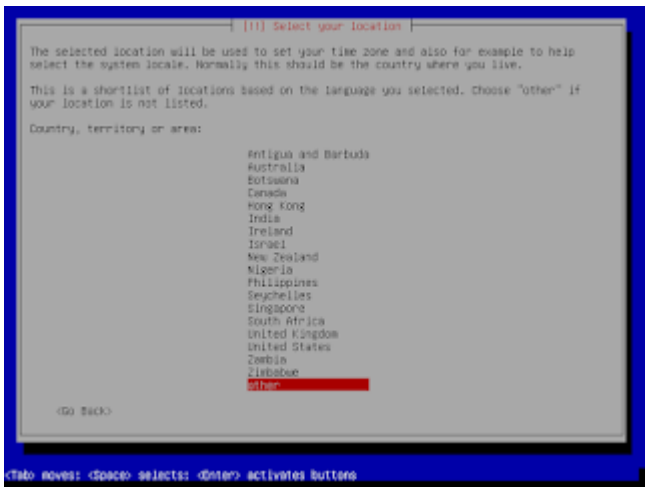

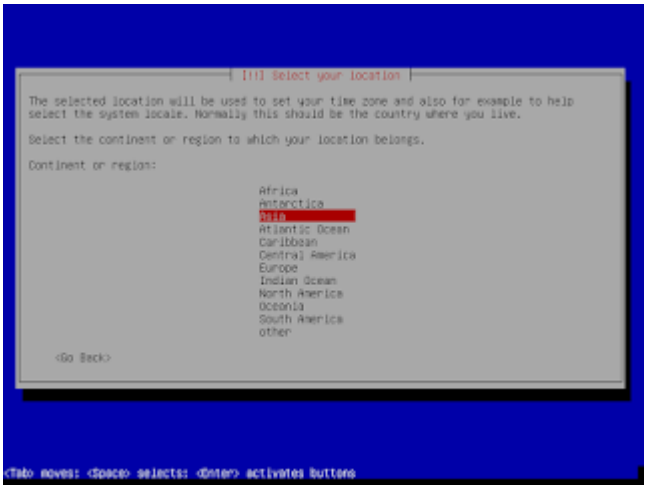

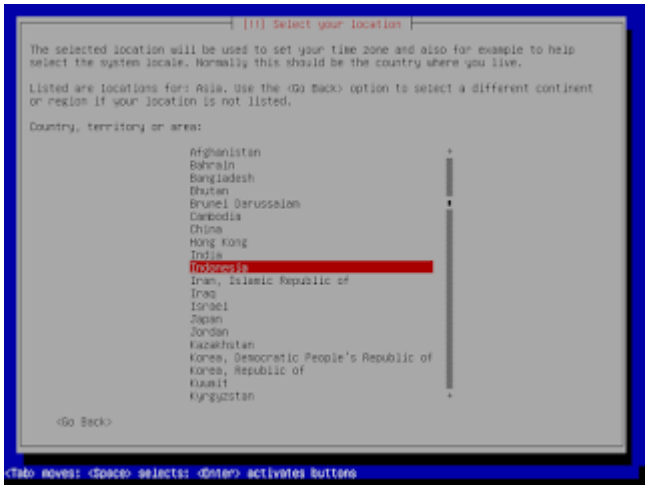

- Pada **"Configure locals"** pilih saja defaultnya yaitu **"United States"**

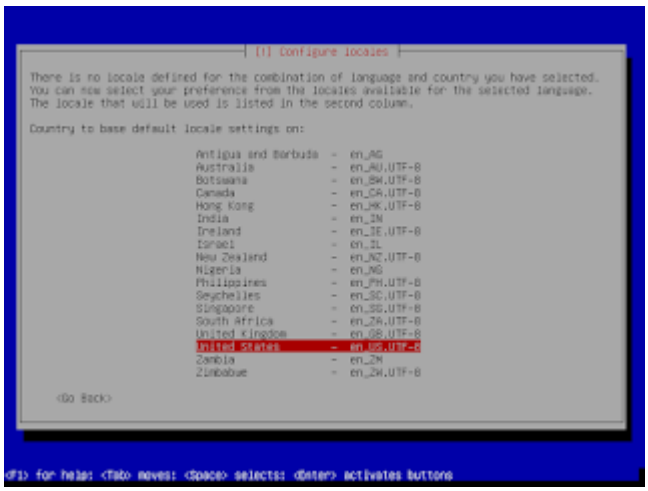

- Pada **"Configure The keyboard"** pilih "American English".

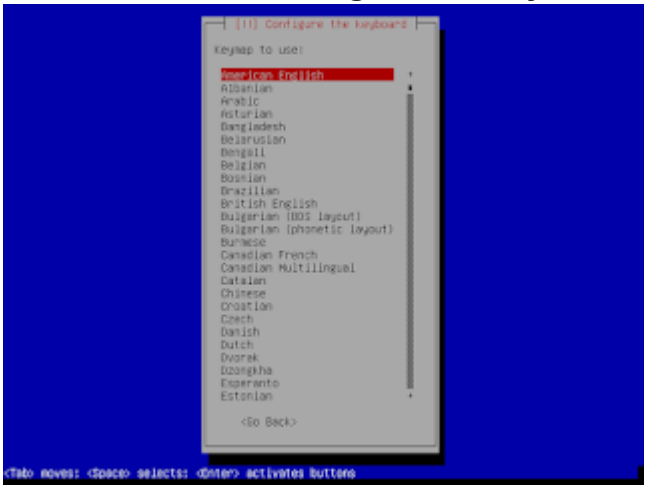

- Jika ada keterangan **"Network autoconfiguration failed" klik "Continue saja"**

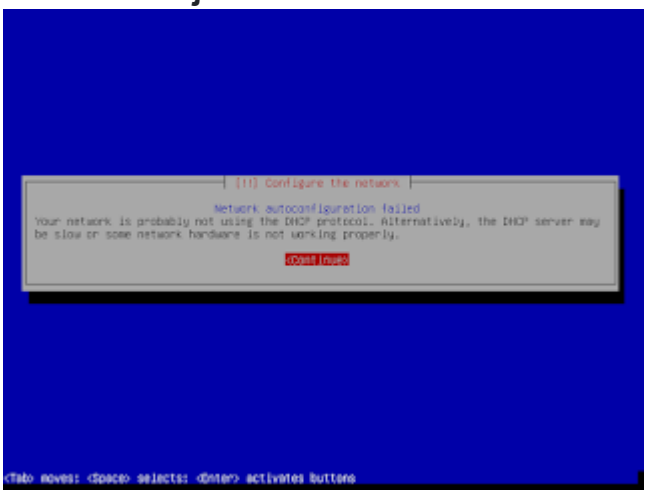

- Selanjutnya pada **"network configuration method"** pilih **"Do not configure the network at this time"**

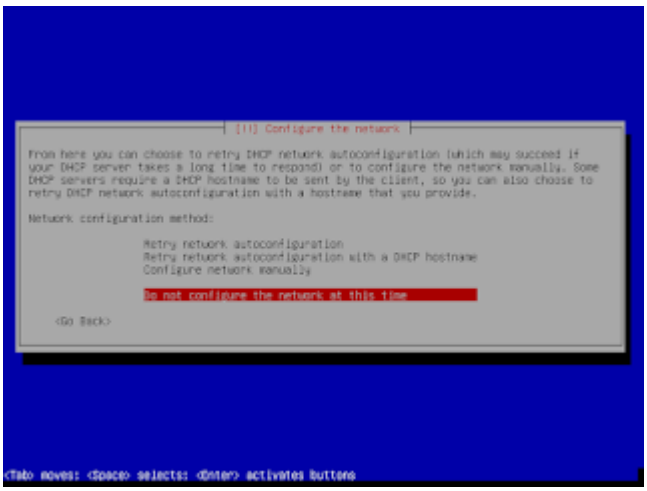

- Untuk Hostname-nya masukkan defaultnya saja yaitu **"debian".**

- Kemudian diminta untuk memasukkan root password, passwordnya terserah kalian tetatpi jangan sampai lupa karena ini nantinya akan digunakan ketika kita akan masuk ke dalam mode **"Super User"** atau mode **"Root".**

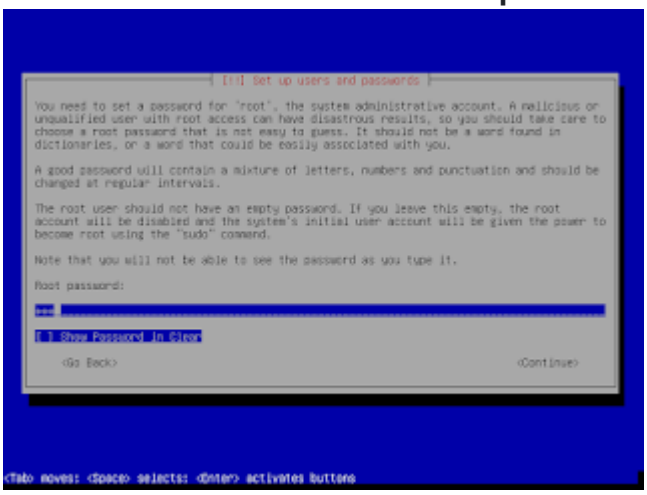

- Kemudian pada **"Re-enter password to verify"** masukkan password yang tadi dimasukkan untuk verifikasi passwordnya.

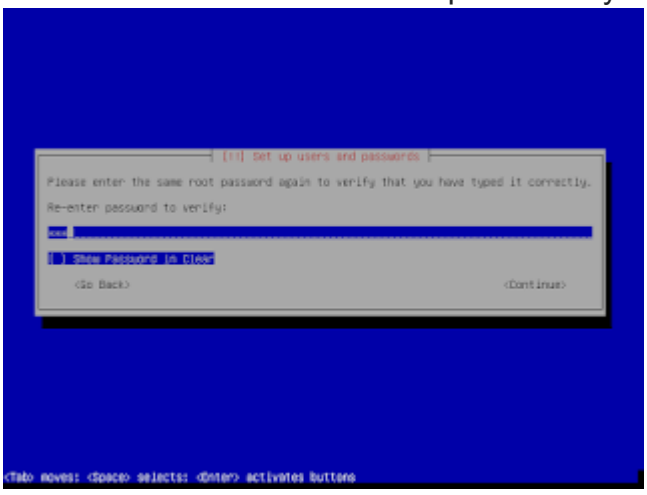

- Setelah itu masukkan user kalian bebas, bisa menggunakan nama anda.

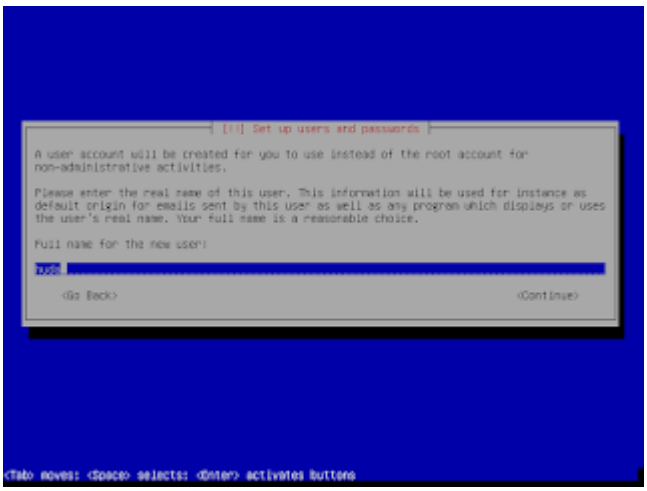

- Masukkan kembali user yang tadi untuk verifikasi.

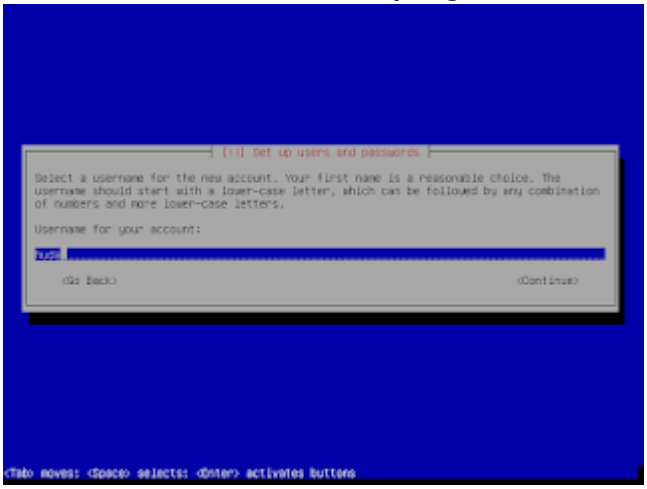

- Kemudian masukkan password untuk usernya, berbeda dengan password sebelumnya. Jika password sebelumnya untuk user root sedangkan yang ini untuk user biasa.

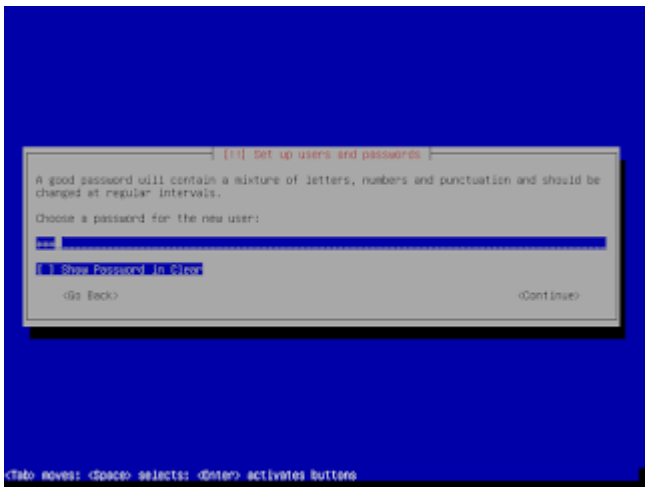

7. 26. Kemudian masukkan kembali nama user untuk verifikasi.

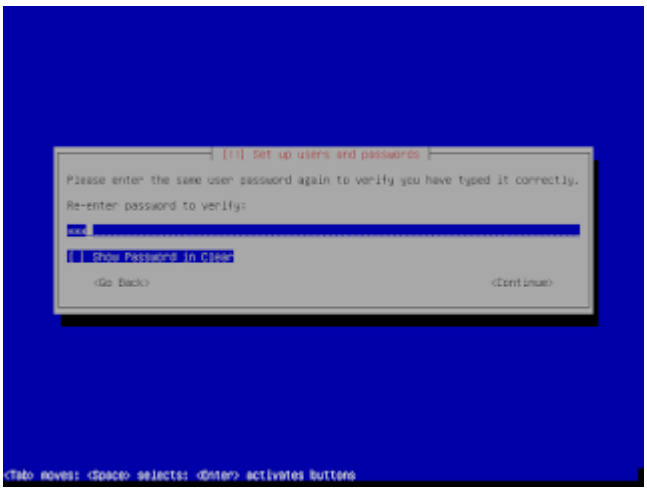

- Pada **"select a city in your time zone"**,.

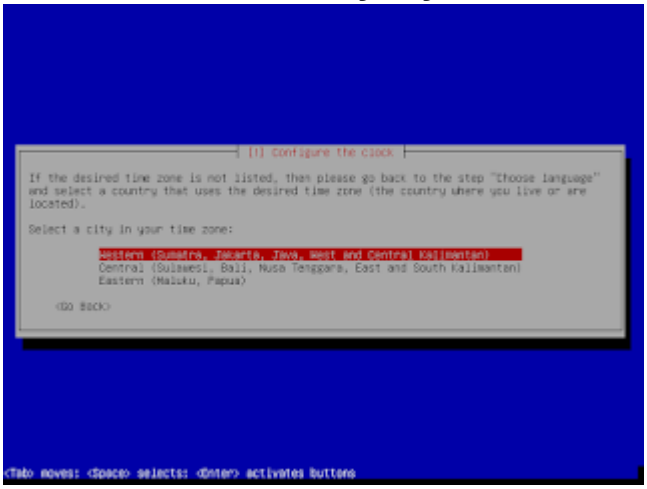

- Kemudian untuk "Partition disk" kita pilih yang **"Guided - use entire disk"** ini rekomendasi untuk yang baru pertama kali instal debian atau orang awam. karena pemartisian hard disknya secara otomatis.

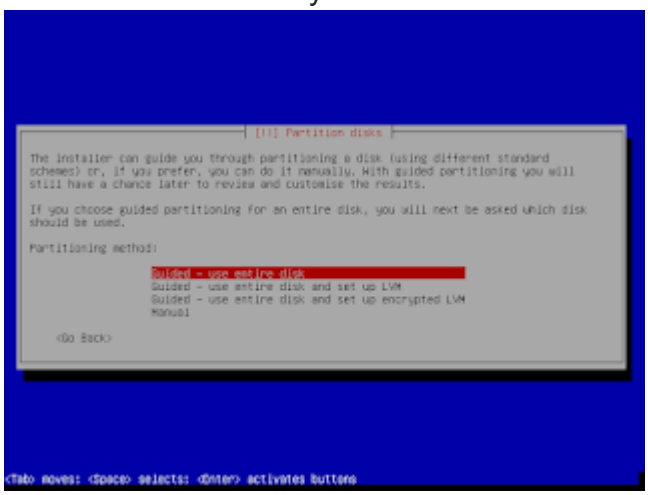

- Pada **"select disk to partition"** klik **"continue" saja.**

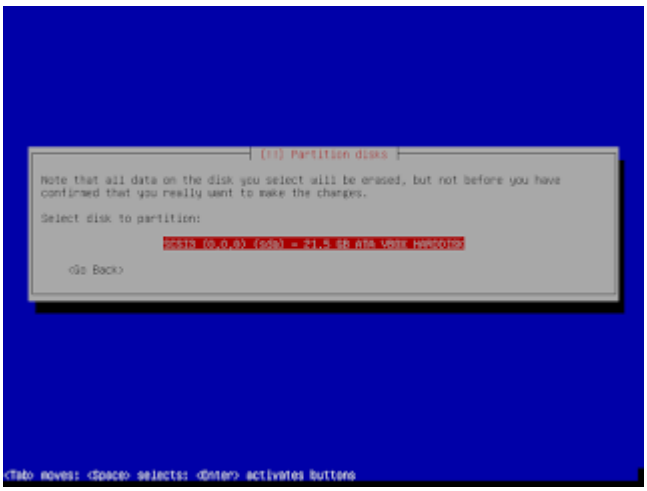

- Pada **"Partition schene"** pilih yang **"All files n one partition : (recomended for new user)"**

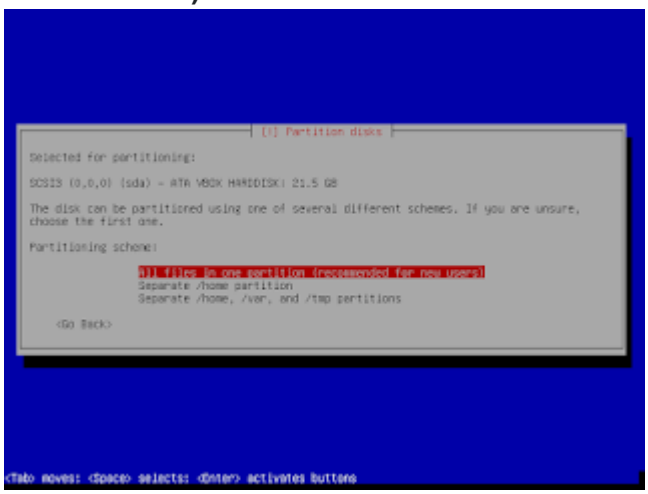

- Jika sudah, Selanjutnya pilih **"Finish partitioning and write change to disk"**

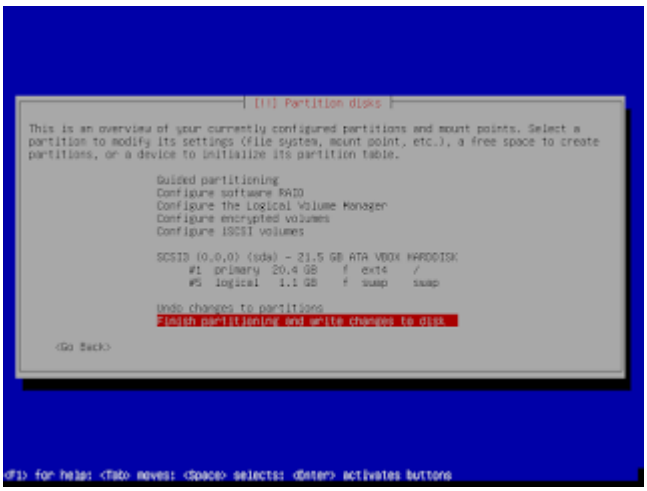

- Kemudian ada pertanyaan **"write the changes to disk?" pilih "Yes".**

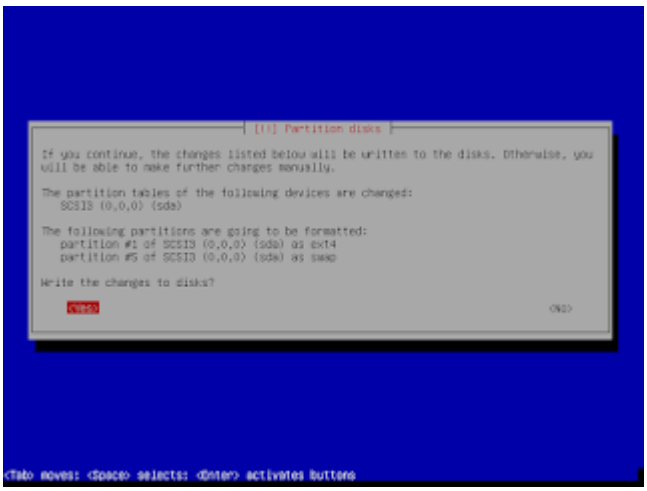

- Kemudian ada pertanyaan lagi "scan another CD or DVD? pilih saja **"No"**

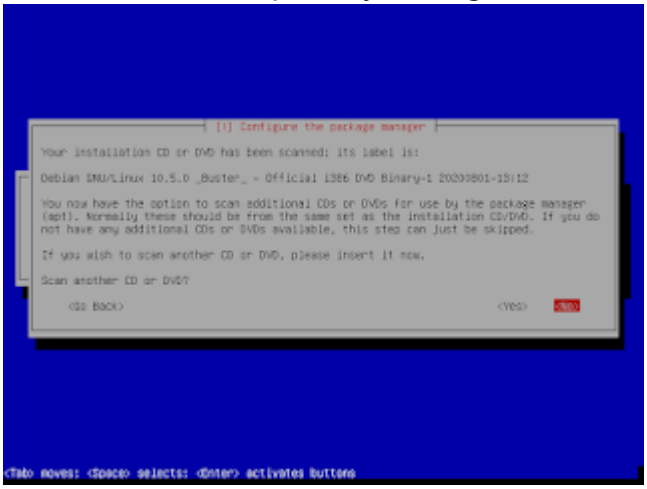

- . Kemudian ada pertanyaan lagi **"use a network mirror?"** pilih saja **"No".**

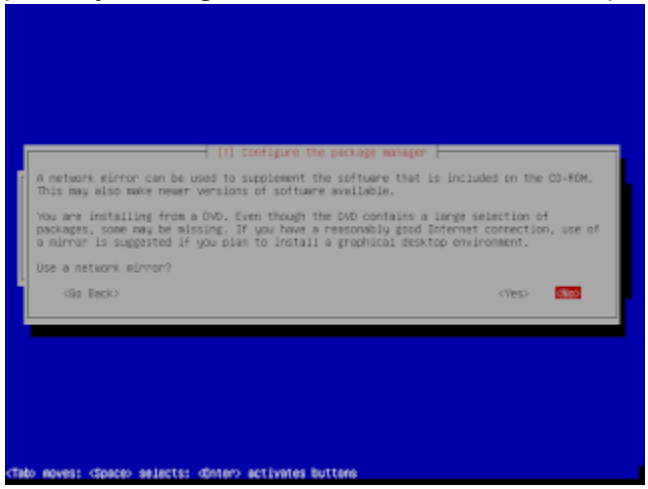

- Kemudian ada pertanyaan lagi **"participate in the package usage survey?"** pilih **"No".**

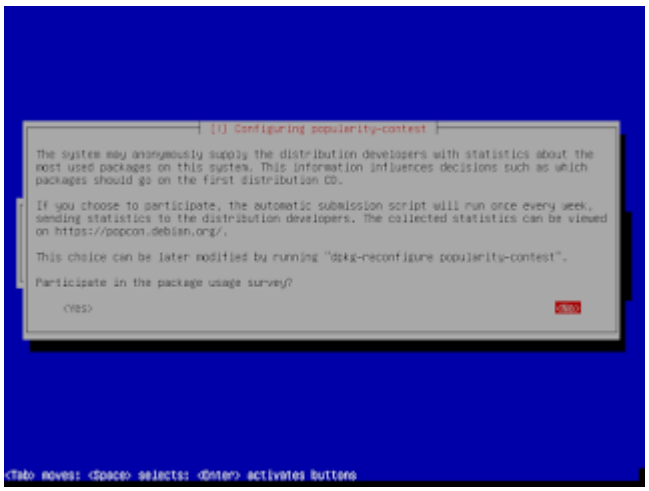

- Kemudian pada **"choose software to install"** saya sarankan untuk pemula pilih yang **"standard system utilities"** cara untuk memilihnya yaitu dengan menekan tombol **"space"**

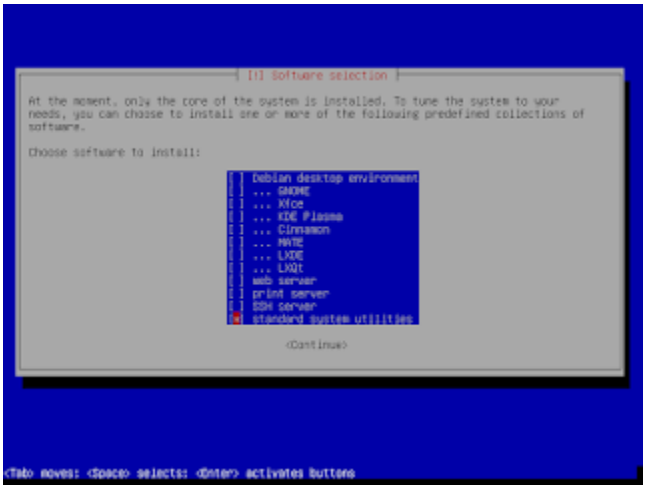

- Selanjutnya ada pertanyaan **"Install the GRUB boot loader to the master boot loader?"** pilih saja **"Yes"**

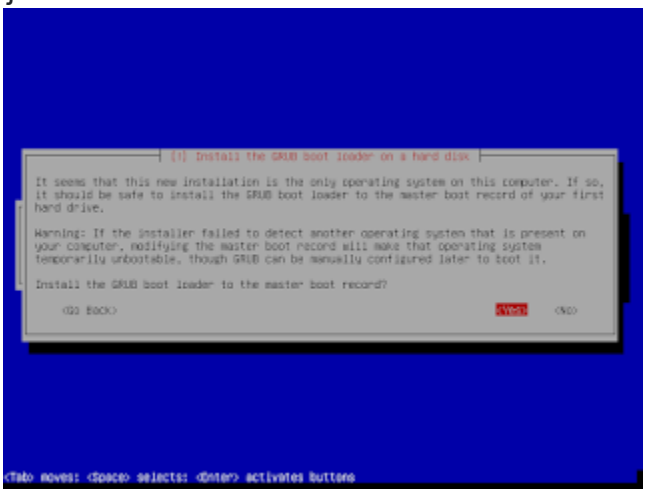

- Kemudian pada **"device for boot loader instalation" pilih yang "/dev/sda"**

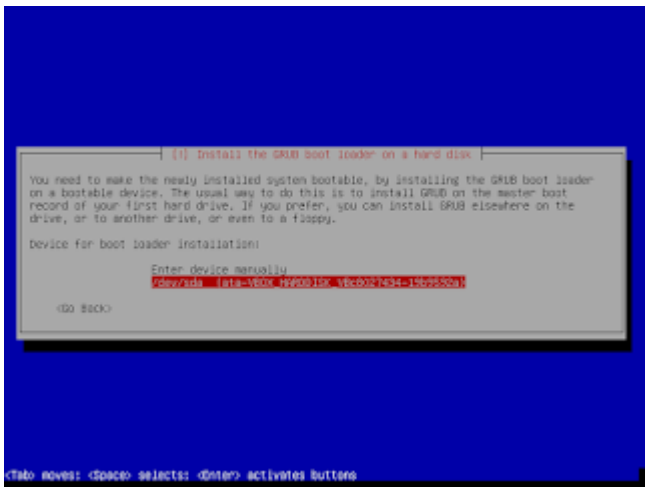

- Maka instalasi debian hampir selesai, **"Installation complate"** kemudian **"continue"**. maka debian akan otomatis me-restart.

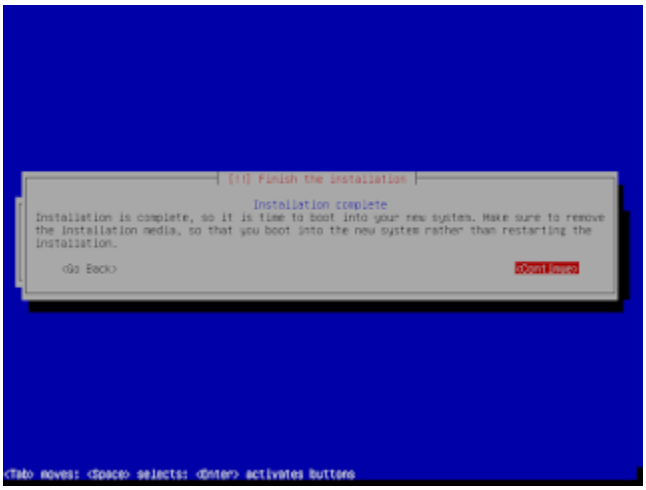

- Jika ada tampilan seperti dibawah ini maka kita sudah berhasil untuk menginstall debian 10, kemudian klik **"continue".**
- Kemudian login dengan menggunakan user biasa atau user root, dann masukkan passwordnya. Oh iya password di linux tidak akan terlihat apa-apa tetapi sebenarnya sudah dimasukkan. Jika tampilannya seperti dibawah ini berarti kita sudah berhasil menginstall debian 10.

- INSTALLASI Web Server Apache di Debian 10

*Langkah – Langkah ;

1. Login ke Debian dengan menggunakan user root
2. Konfigurasi IP Address terlebih dahulu pada Server Debian dengan mengetikkan perintah nano/etc/network/interfaces
3. Kemudian tulis konfigurasi seperti dibawah ini
   # The primary network interface
   Auto enp0s3
   Iface enp0s3 inet static
    Address 192.168.20.1
    Netmask 255.255.255.0

Jika sudah selesai konfigurasi simpan dengan menekan tombol ctrl+o dan keluar konfigurasi dengan menekan tombol ctrl+x

4. Kemudian jangan lupa untuk merestart konfigurasi IP Address dengan mengetikkan perintah /etc/init.d/networking restart.
5. Cek IP Address dengan mengetikkan perintah ip a.
6. Kemudian install package apache2. Sebelumnya pastikan terlebih dahulu repository sudah mengarah ke DVD Binary 1. Install Apache 2 dengan mengetikkan perintah apt-get install apache2. Jika ada pertannyaan y/n, tekan tombol y kemudian enter.
7. Jika sudah selesai, kita beralih ke komputer client. setting IP Address nya terlebih dahulu.
8. Kemudian coba ping dari client ke server.
9. Selanjutnya buka web browser, kemudian ketikkan Alamat ip address server.
10. Selanjutnya kita coba untuk mengubah tampilannya dengan mengedit file index.html. kita beralih ke komputer server lagi.
11. Masuk ke directory /var/www/html

12. Kemudian hapus file index.html yang sudah ada sebelumnya dengan mengetikkan perintah rm index.html kemudian ketikkan perintah html berikut :

```
<html>
<head>
   <title>Bismillah</title>
</head>
<body>
    <h1>Assalamualaikum</h1>
    <p> Jurusan TKJ</p>
<body>
</html>
```

    Jika sudah mengkonfigurasi, kemudian simpan dengan menekan tombol ctrl+o dan keluar dari konfigurasi dengan menggunakan tombol ctrl+x
13. Kemudian jangan lupa untuk merestart setiap kali selesai konfigurasi dengan mengetikkan perintah /etc/init.d/apache2 restart.
14. Cek lagi dikomputer client kemudian masuk diweb browser. Dan bis akita lihat bahwa tampilan webnya sudah beubah sesuai yang kita buat tadi.

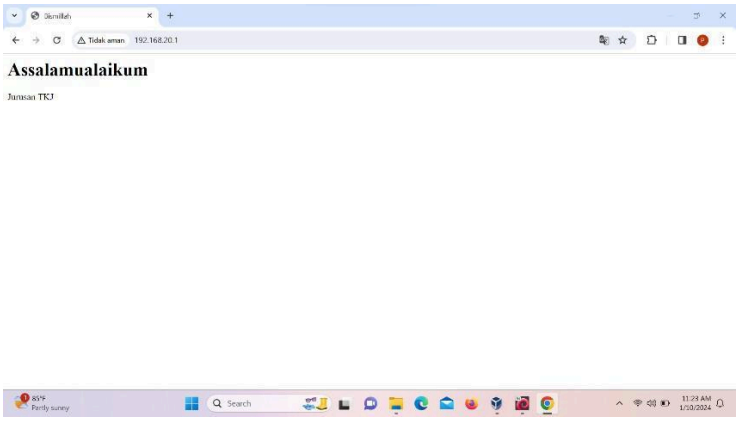

Install Web Server lagi di pc satu nya

1. Login ke Debian dengan menggunakan user root
2. Konfigurasi IP Address terlebih dahulu pada Server Debian dengan mengetikkan perintah nano/etc/network/interfaces
3. Kemudian tulis konfigurasi seperti dibawah ini

```
# The primary network interface
Auto enp0s3
Iface enp0s3 inet static
 Address 192.168.20.3
 Netmask 255.255.255.0
```

    Jika sudah selesai konfigurasi simpan dengan menekan tombol ctrl+o dan keluar konfigurasi dengan menekan tombol ctrl+x

Kemudian,

1. Buka Kali Linux Anda lalu Buka Terminal Anda.
2. Buat Direktori baru di Desktop bernama Slowloris menggunakan perintah berikut
3. Pindah ke direktori yang harus Anda buat (Slowloris).
4. Sekarang Anda harus mengkloning alat Slowloris dari Github sehingga Anda dapat menginstalnya di mesin Kali Linux Anda. Untuk itu, Anda hanya perlu mengetikkan URL berikut di terminal Anda di dalam direktori Slowloris yang telah Anda buat.

Anda telah berhasil menginstal alat Slowloris di Kali Linux Anda. Sekarang saatnya melakukan penolakan layanan menggunakan langkah-langkah berikut.

5. Sekarang buka bilah Tindakan dan klik terminal terpisah secara vertikal maka Anda akan melihat bahwa layar dua terminal telah terbuka sekarang.

6. Sekarang Anda harus memeriksa alamat IP mesin Anda untuk melakukan perintah berikut.
7. Seperti yang Anda lihat, kita mendapatkan alamat IP kita sekarang saatnya untuk memulai server apache, mulai server apache menggunakan perintah berikut
8. Sekarang kita harus mengecek status server anda apakah aktif atau tidak. Untuk mengecek status server anda jalankan perintah berikut.
9. Kita dapat melihat bahwa server kita dalam status aktif artinya berjalan dengan baik, sekarang kembali ke terminal pertama, dan untuk memeriksa izin jalankan perintah berikut.
10. Sekarang saatnya menjalankan alat tersebut menggunakan perintah berikut.
11. Anda dapat melihat alat tersebut mulai menyerang alamat IP tertentu yang telah kami berikan sekarang untuk memeriksa apakah itu berfungsi atau tidak, buka browser Anda dan di bilah URL Anda ketik alamat IP itu, dan Anda akan melihat situs tersebut hanya memuat dan memuat tetapi tidak membuka, inilah cara kerja alat Slowloris.

Seperti yang Anda lihat di sini browser sedang menunggu alamat IP karena browser tidak dapat memuat halaman, hal ini karena serangan penolakan layanan terjadi di belakang browser menggunakan alat slowloris jika Anda ingin menyerang situs web langsung Anda bisa menyerang menggunakan nama domain situs web tersebut alih-alih memberikan alamat IP sistem ke alat slowloris.